

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai Pancasila. Pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk diwujudkan melalui seperangkat kompetensi, dalam arti untuk menumbuhkan potensi pada anak, sehingga perkembangan psikomotor efektif dan motorik anak akan meningkat. Anak akan menggunakan kemampuan itu untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Salah satu pelajaran yang penting di Sekolah Dasar adalah matematika dan pelajaran ini nantinya sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu memerlukan kejelian atau kesungguhan agar siswa benar-benar menguasai pelajaran matematika.

Banyak siswa mulai tidak kritis dan tidak kreatif terhadap pelajaran yang diterima, artinya siswa hanya sekedar menerima apa yang diajarkan. Siswa tidak semangat untuk mencari dan menemukan sesuatu yang baru. Belum lagi gejala lain yang muncul, seperti keengganan siswa untuk belajar mandiri, keterasingan siswa terhadap dunianya (dunia anak), ketidakpedulian siswa terhadap lingkungannya, serta berkurangnya minat membaca dan berhitung, semuanya itu merupakan fenomena yang harus dicermati bersama.

Pemikiran yang mengarah pada siswa lebih aktif, kritis, kreatif, mandiri, mencintai dunianya peduli pada lingkungannya, serta upaya mentradisikan membaca dan berlatih merupakan modal penting bagi siswa yang akan tumbuh berkembang di era globalisasi ini. Dalam kehidupan sehari-hari anak berhadapan langsung dengan berbagai fakta dan persoalan yang menuntut kesiapan mereka untuk turut memecahkan persoalan yang ada. Bukan sebaliknya ikut menjadi penyebab masalah.

Namun setiap siswa mempunyai kepribadian yang unik, berbeda satu dengan yang lainnya. Baik dalam tingkat intelegensi, kondisi fisika dan emosi maupun kemampuan sosialnya. Sementara di sekolah, sebagian besar anak menerima layanan pendidikan yang sama. Disamping itu umumnya proses belajar mengajar di sekolah masih termasuk tradisional konvensional dalam arti sangat terstruktur, guru lebih mendominasi, guru banyak menggunakan metode ceramah dan sangat sedikit tuntutan aktif dari siswa. Akibatnya ada sebagian anak yang prestasi belajar mereka jauh di bawah teman-teman sekelasnya.

Salah satu pelajaran yang mempunyai prestasi belajar rendah di sekolah dasar adalah matematika. Mata pelajaran ini termasuk mata pelajaran yang disegani oleh siswa, karena untuk dapat memahami materi yang terkandung di dalamnya perlu adanya kejelian dalam berpikir, ketelitian dalam pengerjaan dan waktu yang cukup untuk mengadakan latihan-latihan, baik pada jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Matematika termasuk salah satu kemampuan dasar yang dikuasai anak disamping membaca dan menulis.

Hal ini dikarenakan anak sering takut terhadap matematika, mereka menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan rumit.

Banyak sekolah – sekolah yang melupakan media dekak – dekak karena mereka menganggap dekak – dekak adalah alat berhitung yang kuno dan susah dalam pengoperasian.

Dekak – dekak itu sendiri adalah salah satu media untuk mengajarkan matematika yang dipergunakan untuk menjelaskan nilai tempat akan tetapi dekak – dekak bisa digunakan dalam perkalian dan pembagian dengan menggunakan manik – manik yang ada di dalam dekak – dekak itu sendiri. Media ini sudah pernah diterapkan oleh peneliti dengan materi nilai tempat, penjumlahan, dan pengurangan. Sekarang penulis tindak lanjuti dengan materi perkalian dan pembagian.

Dengan menggunakan media dekak – dekak siswa diharapkan lebih jelas dalam proses belajar perkalian dan pembagian dasar. Sehingga dengan media dekak – dekak diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula, sehingga dalam kegiatan belajar itu jika tidak melalui proses dengan didasari motif yang baik atau mungkin karena rasa takut terpaksa akan memproduksi hasil belajar yang sama, dan tidak otentik dan tidak tahan lama. Dengan demikian memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa sehingga siswa mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu.

Dari paparan di atas maka agar siswa mempunyai prestasi belajar matematika yang baik sesuai harapan siswa dan guru, salah satunya dalam proses pembelajaran menggunakan media dekak-dekak. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul skripsi: "Penggunaan Media Dekak-dekak untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pada Siswa Kelas II A SD Muhammadiyah 16 Karangasem, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Belum diterapkannya suatu media mengajar yang tepat pada proses pembelajaran sehingga siswa cenderung merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton.
- 2) Kurang efektifnya media yang digunakan guru, karena masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.
- 3) Terbatasnya kompetensi yang dimiliki guru menyebabkan proses penyampaian materi matematika terhadap siswa tidak dapat tepat sasaran

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami perlu adanya pembatasan masalah, yaitu prestasi belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian adalah hasil kemampuan, ketrampilan, sikap dan nilai siswa yang diraih sesuai tujuan dalam materi, perkalian dan pembagian siswa kelas II A SD Muhammadiyah 16. Prestasi belajar matematika siswa SD Muhammadiyah 16 diharapkan dapat meningkat apabila dalam pembelajaran matematika digunakan media dekak-dekak.

### **D. Rumusan Masalah**

Berpijak pada latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Apakah penggunaan media dekak – dekak dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas II A SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun 2010 / 2011?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan media dekak-dekak dalam meningkatkan prestasi belajar matematika materi perkalian dan pembagian pada kelas II A SD Muhammadiyah 16 Karangasem, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dipakai:

- a. Untuk mengetahui secara nyata tentang peningkatan prestasi belajar matematika menggunakan media dekak-dekak.
- b. Sebagai acuan pembelajaran yang inovatif dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang dihasilkan oleh anak serta dapat membantu anak memahami matematika dengan mudah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi guru**

- 1) Meningkatkan kinerja guru dengan media dekak-dekak dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.
- 2) Media dekak-dekak sebagai sarana bagi guru untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran perkalian dan pembagian.

#### **b. Bagi peserta didik**

- 1) Dengan media dekak-dekak pembelajaran matematika siswa SD akan lebih bermakna dan lebih optimalnya prestasi belajar.

2) Dengan diterapkan media dekak-dekak pada pembelajaran operasi perkalian dan pembagian, siswa SD akan berlatih dan dibiasakan berpikir logis dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi sekolah

- 1) Mendorong guru lain untuk aktif, melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
- 2) Sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.